

Siaran Berita

Barry Callebaut memperbesar komitmen dalam meningkatkan kegiatan *sustainability* (berkesinambungan) untuk petani kakao di Indonesia

- Melatih lebih dari 50.000 petani untuk melakukan teknik budidaya dengan benar pada 2020
- Melipatgandakan jumlah petugas lapangan dalam 18 bulan ke depan
- Mengembangkan 50 pembibitan kakao – menyediakan hampir 1 juta bibit setiap tahunnya untuk menggantikan pohon kakao yang sudah tua
- Menambah aktifitas di luar Sulawesi; mengintensifkan pelatihan dan support di Sumatra dan Bali

Zurich/Switzerland and Singapore, Juni 1, 2016 – Barry Callebaut, produsen coklat dan produk kakao terkemuka di dunia, berencana untuk mengembangkan program *sustainability* (berkesinambungan) dengan lebih lanjut untuk memperbesar dampak dan mendorong perubahan pada komunitas kakao di Indonesia

“Barry Callebaut mendorong pengembangan program pertanian kakao yang berkesinambungan (*sustainable*) dan pada umumnya, rantai nilai coklat yang sepenuhnya berkesinambungan (*sustainable*)”, kata Nicko Debenham, wakil presiden dari *Global Cocoa Sustainability* perusahaan *Barry Callebaut*. “Kami memiliki komitmen jangka panjang di Indonesia dan kami antusias untuk meningkatkan peranan kami dalam membentuk kakao yang berkesinambungan (*sustainable*) dan masa depan kakao di negara penting penghasil kakao ini.”

Tiga tahun belakangan ini, *Barry Callebaut* sudah menikmati hasil dari pertumbuhan kerjasama dengan para petani kecil melalui kolaborasi dengan sesama para pembeli biji kakao maupun dengan organisasi pembangunan seperti Swisscontact.

Melalui pelatihan dan demonstrasi budidaya perkebunan yang baik, para petani diharapkan mampu menghadapi tantangan di perkebunan kakao. Sebagai contoh, memberikan pelatihan kepada petani mengenai pemangkasan, okulasi, penanaman kembali, dan mengajarkan penyemprotan pestisida serta penanganan hama dan penyakit dengan benar, memberikan dampak yang berkelanjutan kepada produktifitas tanaman mereka. Hasil yang lebih besar, kualitas biji yang lebih baik dan peningkatan pendapatan akan meningkatkan taraf hidup para petani kakao dan memungkinkan mereka untuk menciptakan bisnis yang *sustainable* (berkesinambungan).

Pengembangan dari program ini antara lain:

- Meningkatkan jumlah petani yang terlatih untuk melakukan budidaya perkebunan yang baik dari 20.000 menjadi 50.000 petani pada tahun 2020.
- Melipatgandakan jumlah pekerja lapangan – dari 70 menjadi sekitar 150 pekerja – dalam jangka waktu 18 bulan ke depan demi mendukung masa depan proyek implementasi program *sustainability* (berkesinambungan) di Indonesia.
- Menambah jumlah lahan pembibitan untuk membantu peremajaan pohon kakao yang sudah tua. Melihat keadaan dimana pohon-pohon kakao sudah tua, *Barry Callebaut* telah mengembangkan 25 tempat pembibitan dengan total kapasitas produksi sebanyak 130.000

bibit tahun ini. Targetnya dalam dua tahun ke depan akan dibangun 50 tempat pembibitan di seluruh Indonesia dengan peningkatan total kapasitas sampai 1 juta bibit per tahun.

- Meningkatkan penghasilan para petani kakao yang mengirimkan biji kakao bersertifikat. Premi *sustainability* berjumlah hampir 1 juta dollar Amerika (13,5 miliar rupiah) telah diserahkan kepada para petani dan kelompok tani di Indonesia selama 3 tahun ini. *Barry Callebaut* menargetkan bahwa jumlah premi tersebut akan berlipat ganda dalam dua tahun ke depan.
- Extend sustainability activities beyond Sulawesi to Sumatra and Bali. Beyond the existing Cocoa Learning Center in Tanah Datar (West Sumatra), *Barry Callebaut* plans to build more such teaching facilities that comprise a clone garden, a farming area for cocoa seedlings, and a teaching space.
- Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan *sustainability* (berkesinambungan) di luar Sulawesi – menjangkau para petani kakao di Sumatra dan Bali. *Barry Callebaut* telah menjalankan sebuah *Cocoa Learning Center* (Pusat Pembelajaran Kakao) di Tanah Datar di Sumatera Barat, berencana untuk membangun fasilitas modern yang serupa yang memiliki taman klon, kebun kakao untuk pembibitan, dan tempat pelatihan.

Perluasan aktivitas *sustainability* (berkesinambungan) perusahaan *Barry Callebaut* di Indonesia, yang merupakan produsen kakao ketiga terbesar di dunia, sejalan dengan perluasan bisnis perusahaan tersebut di Indonesia. *Barry Callebaut* memiliki cabang di 8 negara di Asia Pasifik, serta mempekerjakan lebih dari 500 pekerja di Bandung dan Makassar, di mana terdapat dua pabrik penggilingan milik perusahaan tersebut. Selanjutnya, perusahaan tersebut akan membuka sebuah pabrik coklat baru di Gresik (Jawa Timur) di akhir tahun ini (2016).

Mengomentari perkembangan aktifitas *sustainability* di Indonesia, Edmund Ee, presiden *Barry Callebaut* untuk Kakao Asia Pasifik, mengatakan: “Mengolah biji kakao di negara penghasilnya seperti Indonesia memberikan keuntungan baik untuk negara ini dan *Barry Callebaut*. Ini berarti kami menciptakan peluang kerja untuk pekerja lokal dan menambah penghasilan mereka serta membuat rantai pasokan barang kami lebih efisien. *Sustainability* merupakan kunci dari strategi kami di Indonesia, kami tahu bahwa kami masih memiliki banyak pekerjaan untuk membuat bisnis dan rantai nilai kami sepenuhnya sustainable (berkesinambungan). Sangat penting untuk kami melakukan semua tindakan yang mungkin sehingga dalam waktu dekat kami dapat menghasilkan 100% biji kakao yang *sustainable* (berkesinambungan) untuk kegiatan produksi kami di Indonesia.”





Informasi lebih lanjut berhubungan dengan kegiatan *sustainability* dari *Barry Callebaut* dapat ditemukan di [Chocolate Sustainability Report 2014/15](#).

Barry Callebaut (www.barry-callebaut.com):

Dengan penjualan total sekitar 6,2 miliar franc Swiss (5,6 miliar Euro/ 6,6 miliar dollar Amerika) di tahun 2014/15, grup Barry Callebaut yang bermarkas di Zurich merupakan produsen terkemuka di dunia sebagai penghasil coklat berkualitas tinggi dan produk kakao lainnya – dari penyediaan dan pemrosesan biji kakao sampai memproduksi coklat dengan kualitas terbaik, termasuk chocolate fillings, dekorasi, dan compounds. Grup ini menjalankan lebih dari 50 pabrik di seluruh dunia dan mempekerjakan 9.000 pekerja yang beragam dan berdedikasi. Grup Barry Callebaut melayani semua segmen di industri makanan, mulai dari perusahaan makanan sampai tukang dan pengguna coklat professional, seperti pedagang coklat, koki pastry,

tukang roti, hotel, restoran atau catering. Dua merk catering yang terkenal di dunia yang menangani permintaan yang spesifik dari para pelanggan makanan ini adalah Callebaut® dan Cacao Barry®. Grup Barry Callebaut berkomitmen untuk memproduksi kakao yang sustainable untuk membantu memastikan masa depan pasokan kakao dan meningkatkan taraf hidup petani. Grup ini memberikan dukungan kepada organisasi Cocoa Horizons dalam tujuannya membentuk produksi kakao yang sustainable (berkesinambungan) dan masa depan coklat.

Follow the Barry Callebaut Group:

-  **LinkedIn:** [linkedin.com/company/barry-callebaut](https://www.linkedin.com/company/barry-callebaut)
-  **Vimeo:** vimeo.com/barrycallebaut
-  **Google+:** plus.google.com/+BarrycallebautGroup
-  **Flickr:** [flickr.com/photos/barrycallebautgroup](https://www.flickr.com/photos/barrycallebautgroup)

Contact

for the media (outside of Asia Pacific):

Jens Rupp
Head of Sustainability Communications
Barry Callebaut AG
Phone: +41 43 204 03 76
jens_rupp@barry-callebaut.com

for investors and financial analysts:

Evelyn Nassar
Head of Investor Relations
Barry Callebaut AG
Phone: +41 43 204 04 23
evelyn_nassar@barry-callebaut.com

for the media (in Asia Pacific):

Nor Badron
Director, Corporate Communications, Asia Pacific
Barry Callebaut (Region Asia Pacific)
Phone: +65 6486 7118
nor_badron@barry-callebaut.com
